

ABSTRAK

Merryeta Sandra.2017.PenyesaianSosialMahasiswa BaruBerdasarkanJenisKelamin.
(Dibimbing olehNovendawati WahyuSitasari, M.Psi.,Psikolog danDra. Safitri, M.Si)

Memasuki dunia perguruan tinggi individu memiliki lingkungan dan tuntutan baru yang sangat berbeda pada saat SMA. Seorang mahasiswa baru mengalami perubahan dalam hidupnya dimana mahasiswa baru harus bertemu dengan banyak orang yang belum pernah mereka temui karena dari sekolah yang berbeda, perubahan suasana dimana ketika SMA pakaian yang dikenakan adalah seragam sekolah sedangkan ketika kuliah mahasiswa tidak lagi mengenakan pakaian seragam namun tetap harus sopan, hubungan antara dosen dengan mahasiswa, dan penyesuaian dalam hubungan sosial. Oleh karena itu mahasiswa baru membutuhkan proses untuk beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan- perubahan yang dihadapi dengan cara mahasiswa mampu membuka diri dan memberanikan diri untuk bergaul dengan orang lain, mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah yang ada di kampus, memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan, dan dapat bekerjasama dengan orang lain. Dengan begitu seorang mahasiswa dapat mencapai keberhasilan sebagai mahasiswa yaitu prestasi yang baik karena penyesuaian sosial yang baik mendukung prestasi akademik yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan. Rancangan penelitian ini adalah studi kuantitatif yang berjenis komparatif dengan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sample 200 mahasiswa baru, 100 laki-laki dan 100 perempuan di Universitas sekitar Banten dan Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala penyesuaian sosial teori dari Schneiders dengan reliabilitas ($\alpha=0,913$) dan 30 item valid. Hasil uji *Independent sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan penyesuaian sosial mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan ($(p)=0,000$; $(p) < 0,05$) artinya, hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Penyesuaian sosial, mahasiswa baru, jenis kelamin, universitas*

ABSTRACT

Merryeta Sandra. 2017. The Difference of Freshmen's Social Adjustment based on Gender

(Supervised by: Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psychologist and Dra. Safitri, M.Si)

When entering college, people will face new environment and demands which is very different if compared to high school. Freshmen who just experience various new changes in their life, have to meet with many different people whom they never meet before because they are from different school. A new college student also has to go through different situations and rules. For example, in colleges they don't have to wear uniform like when they were in high school but they still have to dress appropriately. They also have to adjust themselves to their new social circle and lecturer. Because of their new environment, college students need time to adapt with various changes and face it by opening and encouraging themselves to befriends others, controlling themselves when deal with problems in university, have a sense of responsibility towards social environment, have a great interest in doing various activities and could work together with other people. By doing so, college students could be successful by getting achievement, because a good social adjustment could affect academic achievement. The purpose of this study is to determine the social adjustment differences between male and female freshmen in university. This research type is comparative quantitative research. The sampling technique used is *Accidental Sampling* with total sample 200, with 100 male and 100 female freshmen college students in university around banten and Jakarta. The scale which is used in this research is social adjustment scale theory from schneiders with reliability (α)=0.913 and 30 valid items. From *Independent sample t-test* results, we know that there is social adjustment differences between freshmen male and female college students with $((p) = 0.000 ; (p) < 0.05)$ which means hypothesis is accepted.

Keywords : Social adjustment, freshmen, gender, university

Esa Unggul